

**PERANAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT
DALAM JASA TRANSPORTASI EKSPOR
IMPOR PADA PT ARINDO JAYA MANDIRI
SEMARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Diploma III pada Program Diploma III
Fakultas Sekolah Vokasi
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

Bobby Prasetyo

40010117060066

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FAKULTA SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

NAMA : BOBBY PRASETYO
NIM : 40010117060066
FAKULTAS : SEKOLAH VOKASI
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JUDUL TUGAS AKHIR : PERANAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL
LAUT DALAM JASA TRANSPORTASI
EKSPOR IMPOR PADA PT ARINDO JAYA
MANDIRI SEMARANG

Semarang 22 Mei 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Endang Fatmawati, M.Si., M.A.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan juga kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Peranan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Dalam Jasa Transportasi Ekspor Impor Pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang”. Tugas Akhir ini berisi tentang kegiatan perusahaan EMKL dalam ekspor impor, alur transportasi ekspor impor, dan hambatan yang ada saat melakukan proses transportasi.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Tugas Akhir ini khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Edy Raharja, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dra. Rini Nugraheni, M.M. selaku Dosen Wali
3. Ibu Dr. Endang Fatmawati, M.Si., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) dan Tugas Akhir (TA) hingga selesai.
4. Seluh Staf Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang.
5. Direktur Utama PT.Arindo Jaya Mandiri Bapak Ari Wibowo, S.H., M.H.
6. Bapak Juwari Juwanto, S.E. selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis.
7. Seluruh karyawan PT Arindo Jaya Mandiri.
8. Keluarga tercinta yang selalu mendoakan penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki oleh karena itu penulis selalu menerima kritik dan saran.

Semarang, 20 Mei 2020
Penulis,

Bobby Prasetyo
NIM. 400010117060066

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penulisan	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Penulisan	4
1.3.2 Kegunaan Penulisan	5
1.4 Cara Pengumpulan Data	5
1.4.1 Data Penelitian	5
1.4.2 Metode Pengumpulan Data	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	8
2.1 Profil Perusahaan	8
2.2 Visi dan Misi	9
2.2.1 Visi	9
2.2.2 Misi	9
2.3 Lokasi Perusahaan	9
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan	9
2.5 Deskripsi dan Tugas	10
2.6 Jasa Pelayanan	14
2.7 Sistem Rekrutmen	14
2.8 Ketenagakerjaan	15
2.9 Data Pelanggan dan Penjualan	16
2.10 Biaya Jasa PT Arindo Jaya Mandiri	18
BAB III PEMBAHASAN	20
3.1 Landasan Teori	20
3.1.1 Pengertian Pemasaran	20
3.1.2 Pengertian Transportasi	20
3.1.3 Pengertian Espedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)	21
3.1.4 Pengertian Ekspor	22
3.1.5 Pengertian Impor	22
3.2 Pembahasan	22
3.2.1 Peranan Perusahaan EMKL dalam transportasi ekspor impor	22
3.2.2 Proses Transportasi Ekspor PT Arindo Jaya Mandiri	24
3.2.3 Proses Transportasi Impor PT Arindo Jaya Mandiri	26
3.2.4 Faktor Penghambat Transportasi Ekspor Impor	29
BAB IV PENUTUP	30
4.1 Kesimpulan	30
4.2 Saran	32

DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	2
Tabel 2.1.....	16
Tabel 2.2.....	17
Tabel 2.3.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	8
Gambar 2.2.....	10
Gambar 3.2.....	25
Gambar 3.2.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Invoice	35
Lampiran 2. Dokumen Packing List	36
Lampiran 3. Dokumen Bill Of Lading.....	37
Lampiran 4. Dokumen PIB	38
Lampiran 5. Dokumen COO	39
Lampiran 6. Dokumentasi Lokasi Perusahaan.....	40
Lampiran 7. Dokumentasi Pencarian Kontainer	41
Lampiran 8. Dokumentasi Gate TPKS.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam aktifitasnya perusahaan memiliki bidang-bidang kegiatan manajemen salah satunya adalah pemasaran, dengan pemasaran yang baik perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan menciptakan kepuasan pelanggan. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan dapat memperluas pasarnya dengan melakukan perdagangan internasional, menurut Andri (2015: 10), perdagangan internasional adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Dalam perdagangan internasional terdapat ekspor dan impor, dengan melakukan ekspor perusahaan dapat menjangkau konsumennya di berbagai negara, perusahaan juga dapat melakukan impor dengan begitu perusahaan akan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Salah satu faktor yang menghambat perdagangan internasional adalah transportasi. Bowersox 1981 dalam Kodoatie (2005: 258), mendefinisikan bahwa transportasi adalah perpindahan barang atau penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lain, dimana produk yang digerakkan atau dipindahkan tersebut dibutuhkan atau diinginkan oleh lokasi lain tersebut. Keterbatasan dalam hal transportasi membuat perusahaan memilih perusahaan pengurusan jasa transportasi, salah satu moda dalam jasa transportasi yang digunakan adalah kapal laut yaitu melalui pelabuhan.

Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang pelayaran menyatakan:

“Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi” dan

“Kepelabuhan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruangan wilayah”.

Pelabuhan dalam hal ini merupakan pintu yang harus dilalui barang baik itu impor maupun ekspor.

Tabel 1.1
Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri di Pelabuhan
Indonesia (Ribuan ton)

Tahun	Muat		Bongkar	
	Antar Pulau	Luar Negeri	Antar Pulau	Luar Negeri
2003	127 305	153 436	178 154	69 620
2004	129 794	149 130	171 383	56 864
2005	150 331	160 743	162 533	50 386
2006	123 135	145 891	151 417	45 172
2007	161 152	218 736	165 632	55 347
2008	170 895	145 120	243 312	44 925
2009	242 110	223 555	249 052	61 260
2010	182 486	233 222	221 675	65 641
2011	238 940	376 652	284 292	78 836
2012	312 599	488 264	327 715	69 645
2013	303 881	510 699	336 063	89 512
2014	328 743	417 155	381 602	100 570
2015	296 169	342 659	318 681	98 527
2016	324 788	313 175	361 584	92 941
2017	334 109	272 404	409 335	105 491
2018	365 154	310 202	410 136	95 267
Jumlah	3791591	4227458	4372566	1120031

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020.

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 hingga tahun 2013 mengalami peningkatan kapasitas pemuatan barang keluar negeri dan mengalami penurunan di tahun 2014 hingga tahun 2017 dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2018, jumlah muat barang luar negeri lebih banyak dibanding proses muat barang antar pulau yang berartikan bahwa kegiatan ekspor sangatlah diminati oleh banyak perusahaan, hal ini membuat perusahaan pengurusan jasa transportasi dihadapkan dengan tantangan yang lebih tinggi. Perusahaan pengurusan jasa transportasi ini dituntut untuk kecepatan dan ketepatan waktu dalam pengiriman barang. Pelayanan yang diselenggarakan pelabuhan melibatkan banyak institusi baik dari pemerintah maupun perusahaan yaitu perusahaan swasta, badan usaha pelabuhan milik negara dan badan usaha pelabuhan milik daerah (Lasse, 2014: 1). Salah satu dari perusahaan swasta yang menyelenggarakan pelayanan di pelabuhan adalah perusahaan pengurusan jasa transportasi. Dalam pengiriman suatu barang ke pelabuhan perusahaan pengurusan jasa transportasi menggunakan kontainer. Kontainer merupakan suatu peti empat persegi panjang yang dapat menyimpan muatan barang dan dapat melindunginya dari cuaca dan kerusakan.

Perusahaan pengurusan jasa transportasi adalah badan usaha yang khusus didirikan untuk usaha pengurusan transportasi dengan izin yang diberikan oleh gubernur tempat perusahaan berdiri. Salah satu perusahaan pengurusan jasa transportasi adalah perusahaan ekspedisi. PT Arindo Jaya Mandiri adalah perusahaan pengurusan jasa transportasi laut yaitu perusahaan ekspedisi muatan kapal laut atau EMKL yang melayani proses ekspor impor dan pengurusan jasa kepelabuhan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Perusahaan yang berlokasi di Semarang ini juga menawarkan penyelesaian dokumen penunjang ekspor dan impor dengan baik dan benar dalam dua hari kerja.

Dalam sehari perusahaan ini dapat mengangkut lebih dari 30 kontainer menuju ke Terminal Petikemas Semarang. Kegiatan perusahaan EMKL tidaklah selalu berjalan sesuai dengan kondisi yang diinginkan, biasanya banyak hambatan dan masalah yang terjadi yang menjadikan transportasi barang menjadi terhambat,

oleh karena itu kepercayaan terhadap eksportir, importir dan perusahaan penyedia jasa sangatlah penting.

Peran dari perusahaan EMKL ini sangatlah penting dalam transportasi ekspor dan impor, perusahaan EMKL harus mengetahui prosedur antar negara karena perusahaan ini merupakan perantara antara pengirim dan penerima barang. PT Arindo Jaya Mandiri bertugas menyelesaikan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), Pemberitahuan Impor Barang (PIB), *Certificate Of Origin* (COO) dan dokumen dokumen penting lainnya, tugas transportasi PT Arindo Jaya Mandiri adalah mengirimkan truk dan kontainer untuk menjemput barang dari perusahaan penyedia barang ke pelabuhan (ekspor) atau dari pelabuhan ke perusahaan yang dituju (impor). Perusahaan ini juga bertugas membayar biaya-biaya dalam pengiriman barang terlebih dahulu sebagai gantinya perusahaan akan mengirimkan tagihan kepada pemesan jasa.

Dengan demikian dapat disimpulkan peranan perusahaan EMKL sangatlah penting dalam transportasi ekspor dan impor, oleh karena itu penulis menuliskan judul Tugas Akhir “Perananan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Dalam Jasa Transportasi Ekspor Impor Pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang”.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Pada pembahasan ini terfokus pada :

- a. Peran perusahaan ekspedisi muatan kapal laut dalam transportasi ekspor dan impor PT Arindo Jaya Mandiri.
- b. Alur dan proses ekspor impor PT Arindo Jaya Mandiri melalui pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- c. Faktor Penghambat transportasi ekspor impor.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

- a. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar Ahli Madya Manajemen perusahaan Universitas Diponegoro.

- b. Untuk mengetahui peranan perusahaan EMKL dalam jasa transportasi ekspor impor.
- c. Untuk mengetahui alur atau proses ekspor dan impor pada perusahaan EMKL, sehingga mahasiswa dapat mengetahui gambaran dan tantangan yang akan dihadapi saat bekerja di bidang *marketing*.
- d. Mengetahui faktor penghambat transportasi ekspor impor.
- e. Untuk mengaplikasikan teori dan hal yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan realita di lapangan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Terdapat beberapa kegunaan dari penulisan Tugas Akhir ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Dapat menjadi sarana untuk memperdalam informasi dan pengetahuan yang telah diperoleh terutama tentang ekspor impor, juga sebagai bekal penulis dalam memasuki dunia usaha.

- b. Bagi Program Diploma III Fakultas Sekolah Vokasi

Sebagai alat bantu bagi penelitian yang akan datang, selain itu penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat menjadi pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk evaluasi terhadap materi mahasiswa.

- c. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan agar perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas jasa ekspor impor.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan :

- 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Sandu, Ali 2015: 67). Penulis

mendapatkan data primer melalui wawancara dari karyawan PT Arindo Jaya Mandiri.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Sandu, Ali 2015: 68). Penulis mendapatkan data sekunder dari buku teori atau literatur.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiono (2011: 193), menyatakan pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara angket, observasi, dokumentasi dan trigulasi. Dalam mengumpulkan data penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lebih mendalam.
- b. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu yang bisa berwujud tulisan atau gambar.
- c. Observasi penelitian melalui pengamatan yang dilakukan oleh responden atas proses kerja atau perilaku manusia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari :

BAB I Pendahuluan

Bab I berisikan mengenai penjelasan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, tujuan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Bab II berisikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi misi, struktur organisasi, deskripsi dan tugas,

jasa pelayanan, sistem rekrutmen, ketenagakerjaan, data penjualan dan pelanggan, serta biaya jasa EMKL.

BAB III Pembahasan

Bab III di dalam bab ini terdiri dari dua bagian yaitu tinjauan teori dan pembahasan. Tinjauan teori menjelaskan teori teori dari buku referensi yang berkaitan dengan topik yang ada. Pembahasan berisikan tentang praktik yang dilakukan perusahaan dengan teori yang ada.

BAB IV PENUTUP

Bab IV berisikan tentang kesimpulan, rangkuman dari kegiatan PT Arindo Jaya Mandiri dalam melakukan transportasi ekspor dan impor.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT Arindo Jaya Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengurusan jasa transportasi yaitu ekspedisi muatan kapal laut. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak H. Ari Wibowo, S.H., M.H. pada tahun 1993 di Semarang, sebelumnya lokasi PT Arindo Jaya Mandiri berada di Jalan Mugas Raya Semarang, tetapi pada tahun 2002 seluruh aktivitas perusahaan berpindah ke Jalan Veteran No. 58 Semarang, PT Arindo Jaya Mandiri saat ini memiliki beberapa kantor cabang yaitu di Solo dan Jepara, di kantor pusat Semarang perusahaan ini memiliki 19 karyawan yang siap membantu aktivitas ekspor dan impor.



Gambar 2.1 Logo PT Arindo Jaya Mandiri
Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Logo AJM merupakan singkatan dari Arindo Jaya Mandiri, berartikan sebagai Ari yang merupakan nama pendiri dari perusahaan ini yaitu Bapak Ari Wibowo, Ndo berartikan asal dari perusahaan ini yaitu Indonesia, dan Jaya Mandiri yaitu harapan agar perusahaan terus berjaya dan berdiri di kaki sendiri. PT Arindo Jaya Mandiri memiliki garasi truk yang bertempat di Jalan Emputantular No. 76a Semarang, pada awal berdiri Arindo hanya memiliki 2 Truk kemudian saat ini telah memiliki 30 truk dengan 30 orang sopir yang siap mengangkut barang menuju tujuan.

Ada dua jasa pelayanan di PT Arindo Jaya Mandiri yaitu jasa EMKL dan jasa peminjaman truk. Jasa EMKL adalah pengurusan jasa pelabuhan baik itu impor

maupun ekspor dengan menyediakan truk dan kontainer untuk mengambil barang dari atau ke Pelabuhan Tanjung Emas Semarang ke tempat tujuan juga pemesanan jasa pelayaran dan pembuatan dokumen ekspor impor. Jika terjadi kepadatan proses ekspor impor, PT Arindo Jaya Mandiri akan bekerjasama dengan perusahaan truk lain untuk memaksimalkan penjualan.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Selalu menjadi Perusahaan Pengangkutan yang Profesional dan berkualitas, yang mampu tumbuh dan berkembang tanpa henti yang diakui di dalam negeri, bahkan dalam bisnis internasional.

2.2.2 Misi

- 1) Menjadi perusahaan yang memiliki keuangan dan kinerja yang baik.
- 2) Terkemuka sebagai perusahaan yang memegang teguh tanggung jawab.
- 3) Memiliki kerja tim dalam lingkungan kerja yang baik.
- 4) Terkemuka sebagai perusahaan yang mampu memberikan servis terbaik bagi seluruh pelanggan.

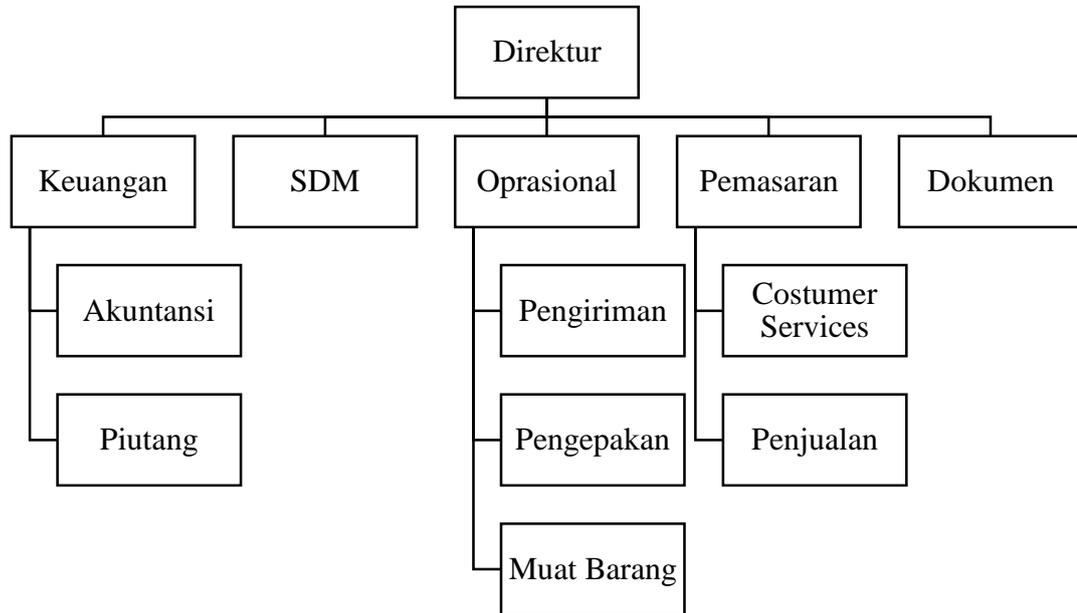
2.3 Lokasi Perusahaan

Kantor pusat dari PT Arindo Jaya Mandiri Semarang terletak di Jl. Veteran No. 58 Semarang, telp. (024) 84449922.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang bagian tugas dan tanggung jawab serta hubungannya. Dengan adanya struktur organisasi maka dapat dilihat dengan jelas pembagian tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian yang ada didalamnya. Struktur organisasi yang baik akan membuat kegiatan dalam organisasi berjalan lebih efektif dan efisien. Hubungan kerjasama antara sekelompok orang yang terdapat dalam suatu organisasi dituangkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi juga dapat berartikan susunan pekerjaan dari

masing-masing pekerjaan yang terdapat dalam suatu perusahaan. Adapun stuktur organisasi PT Arindo Jaya Mandiri Semarang adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Arindo Jaya Mandiri
Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

2.5 Deskripsi dan Tugas

a. Direktur

Direktur merupakan orang yang memimpin perusahaan dan juga mempunyai peran sebagai pengawas sekaligus penerima tanggung jawab perusahaan. Dalam hal ini direktur PT Arindo Jaya Mandiri juga bertugas sebagai orang yang melakukan negosiasi dengan perusahaan-perusahaan baru yang ingin melakukan ekspor dan impor. Tugas direktur PT Arindo Jaya Mandiri juga meliputi:

- 1) Memimpin perusahaan menuju kondisi yang diinginkan seluruh elemen perusahaan.
- 2) Mengadakan perencanaan kerja dan program kerja.
- 3) Mengadakan pembagian tugas di unit perencanaan dan pelaksanaan tugas.
- 4) Mengawasi dan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

5) Menyusun anggaran pendapatan dan belanja.

6) Menerima pertanggung jawaban bawahan.

b. Keuangan

Bagian keuangan bertugas untuk mengelola arus kas masuk dan keluar. Dalam hal ini PT Arindo Jaya Mandiri memiliki bagian akuntansi yang melakukan penaganan pajak perusahaan dan individu, pembuatan tagihan, dan laporan keuangan, sedangkan bagian piutang melakukan penerimaan tagihan kontainer, tagihan ban, tagihan truk, dan laporan keuangan. Tugas Bagian keuangan juga meliputi:

1) Bagian akuntansi yang bertugas :

- a) Melakukan pembukuan atas piutang dari *costumer* yang melakukan transaksi ekspor maupun impor kepada perusahaan.
- b) Melakukan pembukuan terhadap hutang perusahaan kepada pelanggan. Bagian akuntansi memasukkan daftar nama pelanggan dalam pembukuan tersebut.
- c) Membuat laporan kas masuk dan keluar.
- d) Melapor kepada bagian keuangan mengenai pelanggan yang menunggak.

2) Bagian piutang bertugas :

- a) Membuat dan menyampaikan surat tagihan kepada pelanggan.
- b) Melakukan penagihan piutang atas piutang yang terjadi.
- c) Mencatat dan memproses pembayaran piutang.
- d) Berkoordinasi dengan bagian akuntansi mengenai piutang tertagih dan belum tertagih.
- e) Melapor kepada bagian keuangan mengenai piutang tak tertagih, upaya yang telah dilakukan untuk menagih piutang dan meminta pertimbangan tentang upaya lain yang mungkin dilakukan.

c. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Bagian SDM bertugas untuk mengawasi dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan. Tugas bidang ini juga membantu direktur dalam negosiasi

dengan perusahaan-perusahaan baru yang ingin melakukan ekspor dan impor.

Tugas bagian SDM juga meliputi:

- 1) Melakukan absensi karyawan.
- 2) Membagikan upah pokok dan upah lembur karyawan.
- 3) Menerima tamu.
- 4) Menerima komplain, saran, dan kritik dari pelanggan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu pelanggan.
- 5) Melakukan negosiasi dengan perusahaan-perusahaan baru yang ingin melakukan ekspor dan impor.

d. Bidang Operasional

Bagian operasional bertugas dan bertanggung jawab atas hal yang terjadi di lapangan, diantaranya adalah pencarian kontainer kosong, pengepakan, pengiriman muat barang, pengurusan segel Bea Cukai, pengambilan *bill of lading* dan pembayaran biaya operasional. Tugas bidang operasional diantaranya:

- 1) Bidang pengepakan barang:
 - a) Melakukan pengepakan barang di tempat eksportir.
 - b) Melakukan penataan barang.
- 2) Bidang muat barang:
 - a) Bertugas dan bertanggung jawab atas pemuatan barang ke kontainer.
 - b) Bertugas dan bertanggung jawab atas pemuatan ke atas kapal.
- 3) Bidang pengiriman barang
 - a) Memeriksa barang apakah sudah siap dikirim.
 - b) Mencatat / mendata mengenai jenis barang isi barang dan berat barang.
 - c) Menyerahkan perincian tentang barang yang akan dikirim kepada bagian pembuat dokumen.

e. Bidang Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas untuk melakukan promosi jasa dan menerima saran juga masukan dari perusahaan lain. Berhasil tidaknya perusahaan bergantung dari kemampuan dalam memperkenalkan jasa kepada masyarakat luas. Tugas bagian pemasaran PT Arindo Jaya Mandiri diantaranya:

1) Bagian Penjualan :

- a) Melakukan program pemasaran yang telah ditentukan.
- b) Mempromosikan, memperkenalkan produk perusahaan dan mencari order.

2) Bagian Pelayanan Pelanggan:

- a) Melayani pelanggan yang ingin bertanya atau melakukan pemesanan jasa.
- b) Mencatat order masuk.
- c) Menerima tamu.
- d) Menyampaikan dan bernegosiasi dengan setiap pelanggan.
- e) Menerima komplain, saran, dan kritik dari pelanggan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan mutu pelayanan.
- f) Memunculkan *image* yang baik untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan.

f. Bagian Dokumen

Bagian Dokumen bertugas untuk pembuatan dokumen ekspor dan impor.

Bagian dokumen terdiri dari:

1) Bagian *Shipping Instruction* dan *Delivery Order*

Bertugas melakukan penerimaan dokumen *Shipping Instruction* dan *Delivery Order*, lalu melakukan pencatatan ekspor impor dan memberikannya kepada bagian lain.

2) Bagian PEB dan PIB

Bertugas membuat dokumen pemberitahuan ekspor barang dan pemberitahuan impor barang yang akan ditujukan ke Bea Cukai.

3) Bagian COO (*Certificate Of Origin*)

Bertugas untuk mengurus dokumen COO di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Semarang dengan menggunakan dengan menyerahkan dokumen-dokumen terkait.

4) Bagian PL (*Packing List*) dan INV (*Invoice*)

Bertugas mengurus dan menerima dokumen / surat-surat yang berisi identitas barang dan dimana dokumen akan diberikan kepada importir.

2.6 Jasa Pelayanan

PT Arindo Jaya mandiri menawarkan jasa diantaranya:

a. Jasa EMKL.

Pelayanan jasa EMKL PT Arindo Jaya Mandiri adalah menyediakan jasa pelayanan pemesanan kapal dan pelayanan pembuatan dokumen ekspor impor. Jasa pelayanan untuk ekspor dilakukan dari barang berada di tempat eksportir hingga dikirim menuju negara tujuan, sedangkan untuk impor dilakukan saat barang di pelabuhan sampai ke tempat importir, dalam pelayanan jasa ini pemesan jasa dapat memilih berbagai ukuran kontainer diantaranya:

- 1) Kontainer 20ft dengan dimensi luar panjang 6,058m, lebar 2,438m dan tinggi 2,591m.
- 2) Kontainer 40ft dengan dimensi luar panjang 12,192m, lebar 2,438m dan tinggi 2,591m.
- 3) Kontainer 40 HC dengan dimensi luar panjang 12,192m, lebar 2,438m dan tinggi 2,896m.
- 4) Kontainer 45ft dengan dimensi luar panjang 13,716m, lebar 2,438m dan tinggi 2,896m.

b. Jasa Truk

Perusahaan ini menyediakan jasa truk dalam proses pengiriman barang ekspor impor, jumlah truk perusahaan adalah 30 unit. Pelayanan truk untuk ekspor dilakukan dengan mengangkut kontainer kosong menuju gudang eksportir, kemudian diangkut ke pelabuhan. Pelayanan impor juga dilakukan dengan membawa kontainer dari pelabuhan menuju ke gudang importir untuk proses bogkar barang.

2.7 Sistem Rekrutmen

Sistem rekrutmen karyawan pada PT Arindo Jaya Mandiri adalah dengan membuat pengumuman atau pemberitahuan pembukaan lowongan kerja dengan kriteria yang telah ditentukan beserta jangka waktu pembukaan lowongan. Surat lamaran yang telah sampai di kantor diterima dan disaring untuk ditindak lanjuti. Untuk lamaran kerja yang dirasa memenuhi kriteria akan mendapat panggilan

melalui telepon untuk mengikuti tes psikologi yang telah disiapkan. Setelah menjalani tes psikologi akan disaring kembali yang dianggap mampu untuk mengemban tanggung jawab pekerjaan. lalu akan diadakan tes wawancara, kemudian nama nama yang berhasil lolos untuk diterima kerja akan mendapat pemberitahuan resmi melalui surat yang dikirim ke alamat masing-masing. Setelah itu karyawan baru akan dikumpulkan untuk memahami secara detail *job description* mereka dan menandatangani kontrak kerja.

2.8 Ketenagakerjaan

Untuk mencapai tujuan dan cita-cita perusahaan diperlukan sistem kerja yang efektif dan efisien. Dedikasi dan kerja keras yang konsisten dari setiap individu yang berkepentingan dalam perusahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas jasa perusahaan. Selain itu terciptanya suasana kerja yang baik dan adanya rasa aman bagi seluruh karyawan akan membuat mereka lebih baik dan kondusif dalam bekerja. Oleh sebab itu PT Arindo Jaya Mandiri Semarang tidak hanya menitikberatkan kepada keuntungan tetapi juga menjamin kesehatan dan kesejahteraan karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan diikutsertakannya seluruh karyawan dari berbagai divisi kedalam asuransi tenaga kerja yang dikelola oleh perusahaan umum asuransi tenaga kerja BPJS Ketenagakerjaan. Para karyawan akan memperoleh asuransi kecelakaan kerja, asuransi kematian, jaminan sosial dan asuransi hari tua. Jam kerja karyawan dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan 16.30 WIB.

2.9 Data Pelanggan dan Penjualan

Tabel 2.1
Penjuakan Jasa Ekspor PT Arindo Jaya Mandiri
Periode November 2019 -Maret 2020

Tanggal	Jumlan Penjualan
November 2019	255 kontainer
Oktober 2019	261 kontainer
Desember 2019	318 kontainer
Januari 2020	327 kontainer
Februari 2020	278 kontainer
Maret 2020	310 kontainer
Total	1749 kontainer

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Penjualan PT Arindo Jaya Mandiri pada bulan November 2019 hingga Januari 2020 mengalami peningkatan dan menurun pada bulan Februari 2020 dan kembali mengalami peningkatan Maret 2020, dan penjualan tertinggi sesuai tabel 2.1 berada di bulan Januari 2020. Menurunnya tingkat permintaan biasanya dapat dikarenakan banyak faktor diantaranya belum siapnya barang yang akan dikirim oleh eksportir, dan adanya masalah dalam negara masing-masing baik itu importir maupun eksportir.

Tabel 2.2
Data Pelanggan dan *Outstanding* PT Arindo Jaya Mandiri
Periode Februari 2020

No	Shipper	IDR	No	Shipper	IDR
	Cirebon			Jogja/Jakarta	
1	Nahlah Freighr IND	4,434,000	1	ITL Global EXP	240,747,500
2	Cirebon Furnitue	0	2	ITL Global IMP	221,720,838
3	Sido Agung Agro P	0	3	Anugrah Abadi EXP	0
	TOTAL	4,434,000	4	Anugrah Abadi IMP	0
	Jepara		5	Kochem	14,840,000
1	Buana M.P	42,211,372	6	Nata Jaya	24,296,000
2	Kalingga Jati	141,151,900	7	Mutu Gading EXP	286,470,800
3	Maestro Anti Q	0	8	Mutu Gading IMP	0
4	Majawana	26,350,000	9	Surya Global Logistik	12,248,105
5	Raisa	25,009,000	10	Panca Budi Niaga	10,550,395
6	Usaha Jati		11	Ride One Gallery	0
7	Wijaya Kusuma Sakti	7,512,800	12	Dunia Logistik Kiddo	1,607,550
8	Cambium	12,848,000	13	Harmier	0
9	Indo Casa Furniture		14	Panca Budi Logistindo	150,907,000
10	Intan Samudra	2,577,000	15	Sankyu IND INT	26,800,000
11	Dian Adi F	1,685,000	16	Kingsum Tech IND	0
	TOTAL	259,345,072		TOTAL	989,693,188
	Semarang			Solo	
1	Ara Shoes	6,755,000	1	Citra Classic	14,923,000
2	Asia Pacifix Fibers	83,891,700	2	Atlantic Count.Lini	660,000
3	Kalika	0	3	Prima Parquet EXP	124,631,000
4	Lohdjiniawi EXP	222,147,000	4	Prima Parquet IMP	20,488,642
5	Lohdjiniawi IMP	457,002,337	5	Naga Bhuana	286,367,250
6	Risyam Group	0	6	Pidi Mulya Abdi	
7	Samodra Jaya Abadi	0	7	Sri Rejeki Isman	20,869,100
8	Dapur Dunia	0		TOTAL	467,938,992
9	Panalpina	363,000			
10	Sinar Indah Kertas	54,500,000			
	TOTAL	824,659,037			
	JUMLAH				2,546,070,289

Sumber : PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa PT Arindo Jaya Mandiri memiliki pelanggan dari berbagai daerah yaitu Cirebon, Solo, Jepara, Semarang, Jakarta, dan Jogja. Data *outstanding* merupakan data hutang perusahaan-perusahaan yang telah selesai

memesan jasa. Setiap perusahaan memiliki komoditinya masing masing seperti CV Kalingga Jati yang bekerja di bidang komoditi kayu dan Asia Pasific Fiber yang bergerak di bidang tekstil. Dalam sehari perusahaan ini dapat mengangkut lebih dari 30 kontainer menuju ke Terminal Petikemas Semarang (TPKS).

2.10 Biaya Jasa PT Arindo Jaya Mandiri

Besarnya biaya yang dikenakan kepada pelanggan PT Arindo Jaya Mandiri tergantung dari ukuran, jenis kontainer dan lokasi barang akan dikirim. Berikut perincian biaya yang dikeluarkan:

a. Biaya Kontainer

Biaya dalam penaikan kontainer kosong ke atas truk berbeda-beda tergantung dengan perusahaan penyedia kontainer berikut adalah biaya di salah satu depo kontainer:

Tabel 2.3
Harga di Depo PT Java Sarana Mitra Sejati

Keterangan	Ukuran	Harga
Lift On/Off	20ft	Rp230.000,00
	40ft	Rp320.000,00
Cleaning	20ft	Rp125.000,00
	40ft	Rp200.000,00
Administrasi	-	Rp25.000,00

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri 2020.

b. Biaya *Trucking*

Merupakan biaya yang dikedakan pemesan jasa dalam pengiriman barang dari gudang eksportir ke pelabuhan maupun dari pelabuhan ke gudang importir. Besarnya biaya truk tergantung dengan jarak gudang dan pelabuhan.

c. Biaya *Stuffing*

Biaya yang dikenakan memuat atau memasukkan barang ke dalam kontainer adalah sebesar Rp300.000,00.

d. Biaya Fumigasi

Biaya yang dikenakan pada waktu penyemprotan barang untuk menghindari hama sebesar Rp150.000,00 untuk 20ft dan Rp250.000,00 untuk 40ft.

e. Biaya *Clarence* Dokumen

Biaya yang dikenakan saat proses pengurusan dokumen adalah sebesar Rp50.000,00.

f. Biaya Penumpukan

Biaya yang dikenakan dalam penumpukan kontainer di pelabuhan adalah Rp24.000,00.

g. Biaya Pengurusan PEB

Biaya yang dikenakan dalam pengurusan PEB di Bea Cukai adalah Rp60.000,00.

h. Pembuatan Bill Of Landing

Biaya yang dikenakan atas pembuatan dokumen *bill of landing* adalah Rp100.000,00.

i. Biaya Lift Off / Lift On Pelabuhan

Biaya yang dikedakan saat menurunkan dan menaikkan kontainer di pelabuhan adalah sebesar Rp110.000,00.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Pemasaran

Menurut *American Marketing Association* (AMA) dalam Kotler (2009: 5), pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.

Stanton dalam Swastha (2009: 10), menyatakan pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah segala proses atau aktifitas dalam organisasi dalam perpindahan barang maupun jasa dari produsen ke konsumen.

3.1.2 Pengertian Transportasi

Transportasi menurut Nasution (1996: 50), diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*thepromoting sector*) dan pemberi jasa (*the sevicng sector*) bagi perkembangan ekonomi.

Sedangkan Salim 2000 dalam Andriansyah (2015: 1), mengatakan bahwa transportasi adalah kegiatan perpindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur terpenting yaitu

pemindahan/pergerakan (*movenment*) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa transportasi merupakan kegiatan perpindahan barang dan penumpang ke tempat tujuan.

3.1.3 Pengertian Espedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)

EMKL adalah usaha pengurusan dokumen dan muatan yang akan diangkut melalui kapal atau pengurusan dokumen dan muatan yang berasal dari kapal. Untuk pengurusan ini, EMKL mendapat kuasa secara tertulis dari pemilik untuk mengurus barangnya. Di pelabuhan muat, EMKL akan membantu pemilik barang membukukan muatan pada agen pelayaran, mengurus dokumen dengan Bea Cukai dan instansi terkait lainnya dan membawa barang dari gudang pemilik barang ke gudang dalam pelabuhan. EMKL bergerak sesuai SK Menhub Nomor. KM 82/AL 305/PHB-85. Di pelabuhan bongkar, EMKL membantu pemilik barang mengurus pemasukan barang dengan Bea Cukai, menerima muatan dari perusahaan pelayaran dan membawa barang dari pelabuhan ke gudang pemilik barang. Atas jasanya, EMKL menerima imbalan berupa uang, (Suyono 2003: 155).

Menurut Andi Susilo (2013: 15), disebutkan bahwa EMKL merupakan perusahaan jasa yang di perlukan dalam kelancaran pengurusan dokumentasi ekspor dan impor di wilayah pabean. Perusahaan jasa ini juga berperan dalam kelancaran proses *stuffing* (pemuatan barang kedalam petikemas) di gudang eksportir dan proses *unstuffing* (menurunkan muatan dari dalam petikemas).

Menurut Lasse (2016: 377), perusahaan ekspedisi, *fright forwarder*, dan PPIK merupakan pelaku usaha jasa pengurusan transportasi. Lalu menurut PP Nomor 20 Tahun 2010, menyatakan bahwa kegiatan usaha jasa pengurusan transportasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 79 ayat (2) huruf b, meliputi:

- a. Penerimaan.
- b. Penyimpanan.
- c. Sortasi.
- d. Pengepakan.

- e. Penandaan.
- f. Pengukuran.
- g. Penimbangan.
- h. Penerbitan dokumen angkutan.
- i. Pemasaran ruangan pengangkut.

3.1.4 Pengertian Ekspor

Menurut Roselyne, Hutabarat (1990: 306), ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Menurut Amirullah (2002: 1), ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabean suatu negara dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

3.1.5 Pengertian Impor

Tandjung (2011: 379), mengatakan bahwa impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Susilo (2008: 101), impor bisa diartikan sebagai kegiatan memasukkan barang dari suatu negara (luar negeri) ke dalam wilayah pabean di dalam negeri yang dilakukan oleh perwakilan dari kedua negara, baik perorangan maupun perusahaan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Peranan Perusahaan EMKL dalam transportasi ekspor impor

Salah satu aktivitas yang dilakukan PT Arindo Jaya Mandiri adalah jasa Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yaitu pengurusan ekspor dan impor, dalam ekspor perusahaan jasa transportasi ini memiliki peranan yang penting yaitu mengurus seluruh dokumen ekspor, pencarian kontainer, penjemputan barang ekspor di gudang, hingga pengiriman barang ke pelabuhan, dalam jasa

impor Arindo memiliki peranan diantaranya pembuatan dokumen impor, penyelesaian pengurusan Bea Cukai, pengangkutan kontainer impor dari pelabuhan menuju ke gudang importir hingga pengembalian petikemas ke depo kontainer. Dengan adanya jasa ini perusahaan yang ingin melakukan ekspor dan impor barangnya akan menjadi lebih mudah, dalam aktivitas ini PT Arindo Jaya Mandiri sebagai perantara dan selalu menjalin komunikasi berbagai pihak yaitu ekportir, importir, perusahaan pelayaran, perusahaan *fright forwarder*, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Bea Cukai. Ekspedisi Muatan Kapal Laut melakukan peranan dalam transportasi ekspor impor diantaranya:

a. Pembuatan Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Merupakan dokumen yang dibuat oleh eksportir atau perusahaan EMKL yang digunakan untuk memberitahukan pelaksanaan ekspor barang yang berisi informasi barang yang akan di ekspor.

b. Pembuatan Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB)

Merupakan dokumen yang dibuat oleh importir atau perusahaan EMKL untuk memberitahukan pelaksanaan impor barang yang berisi informasi barang yang akan di impor.

c. Pengurusan Dokumen *Certificate Of Origin* (COO)

Merupakan dokumen yang berisi informasi asal barang ekspor yang dibuat oleh Dinas Peindustrian dan Perdagangan yang disertakan untuk melengkapi syarat kelengkapan negara yang mewajibkan dokumen ini.

d. Pengurusan Nota Pelayanan Ekspor (NPE)

Merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Bea Cukai atas dokumen PEB yang telah disampaikan dan diperiksa yang digunakan sebagai syarat pengeluaran barang dari wilayah pabean dan sebagai syarat dalam pemasukan barang ke kapal muat.

e. Pengurusan Dokumen *Bill Of Lading* (B/L)

Merupakan dokumen yang disahkan oleh pihak pelayaran yang berisi informasi lengkap mengenai barang yang berisi perjanjian antara pengirim (*shipper*), penerima (*consigne*), pengangkut (*carier*).

f. Pengurusan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)

Merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Bea Cukai atas PIB yang telah disampaikan dan diperiksa sebagai syarat pengeluaran barang impor dari pelabuhan.

g. Pembuatan Nota Penjualan Jasa Kepelabuhanan

Merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh PT Pelindo III selaku pemilik Terminal Petikemas Semarang yang berisikan tentang informasi jasa kepelabuhanan yang telah dilakukan kepada perusahaan jasa kepelabuhanan sebagai bukti transaksi.

h. Pembuatan Faktur Pajak

Merupakan dokumen yang dibuat PT Arindo Jaya Mandiri bukti pemungutan pajak terhadap jasa yang telah dilakukan.

i. Pembuatan *Debit Invoice*

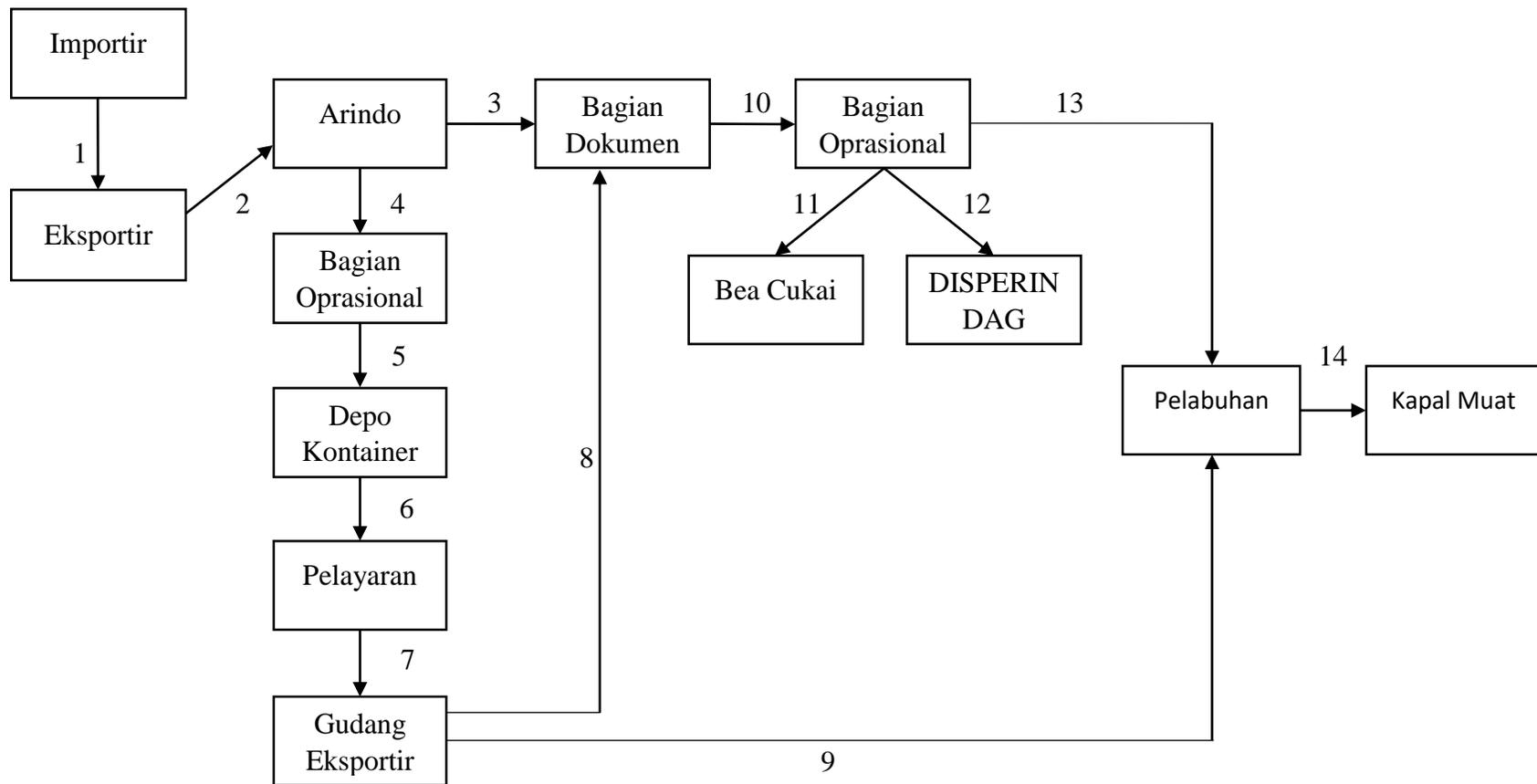
Merupakan tagihan yang dibuat oleh PT Arindo Jaya Mandiri kepada perusahaan yang telah melakukan kegiatan ekspor impor dengan menggunakan jasanya.

3.2.2 Proses Transportasi Ekspor PT Arindo Jaya Mandiri

Pelaksanaan proses jasa transportasi ekspor PT Arindo Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Importir melakukan persetujuan transaksi dengan Eksportir.
- b. Eksportir mengirimkan *delivery order* dan *shipping instruction* kepada PT Arindo Jaya Mandiri melalui *email* atau faksimile dan akan mencatatnya di laporan *schedule stuffing* harian yang berisi eksportir sebagai *shipper*, importir atau penerima barang sebagai *consigne*, tujuan pengiriman, perusahaan pelayaran, perusahaan *forwarding*, ukuran kontainer dan jumlah yang dipesan.
- c. Bagian dokumen PT Arindo Jaya Mandiri akan membuat dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) rangkap lima berdasarkan *delivery order* dan *shipping instruction* yang dikirimkan oleh eksportir.

- d. Bagian dokumen akan memberikan salinan *delivery order* dan *shipping instruction* kepada bagian oprasional, lalu bagian oprasional akan mencarikan truk di garasi PT Arindo Jaya Mandiri.
- e. Bagian oprasional menuju ke depo kontainer dengan mencari spesifikasi yang sesuai pesanan eksportir, membayar biaya sewa lalu meminta surat jalan dan memerintahkan operator untuk menurunkan kontainer kosong ke atas truk.
- f. Bagian oprasional menuju perusahaan pelayaran dan membayar biaya kapal lalu meminta segel yang nanti akan dipasang di pintu kontainer.
- g. Truk akan menuju ke gudang eksportir untuk melakukan pengepakan dan pemuatan barang.
- h. Setelah melakukan pengepakan dan pemuatan barang, ekportir akan membuat *packing list* dan *invoice* untuk dikirimkan ke bagian dokumen PT Arindo Jaya Mandiri.
- i. Truk menuju pelabuhan melalui *Gate* Terminal Petikemas Semarang.
- j. Bagian dokumen memberikan dokumen PEB, *invoice* dan *packing list* rangkap ke bagian oprasional.
- k. Bagian oprasional melaporkan surat PEB dan dokumen penunjang ke Bea Cukai.
- l. Bagian oprasional menuju ke DISPERINDAG Semarang untuk membuat dokumen *certificate of origin*.
- m. Bagian oprasional membawa dokumen COO, PEB, dan NPE dan memberikannya ke pihak pelabuhan yang ada di *Gate* Terminal Petikemas Semarang dan menunggu *lift off* jika truk sudah sampai di pelabuhan.
- n. Bagian oprasional akan melakukan pemuatan barang ke kapal.



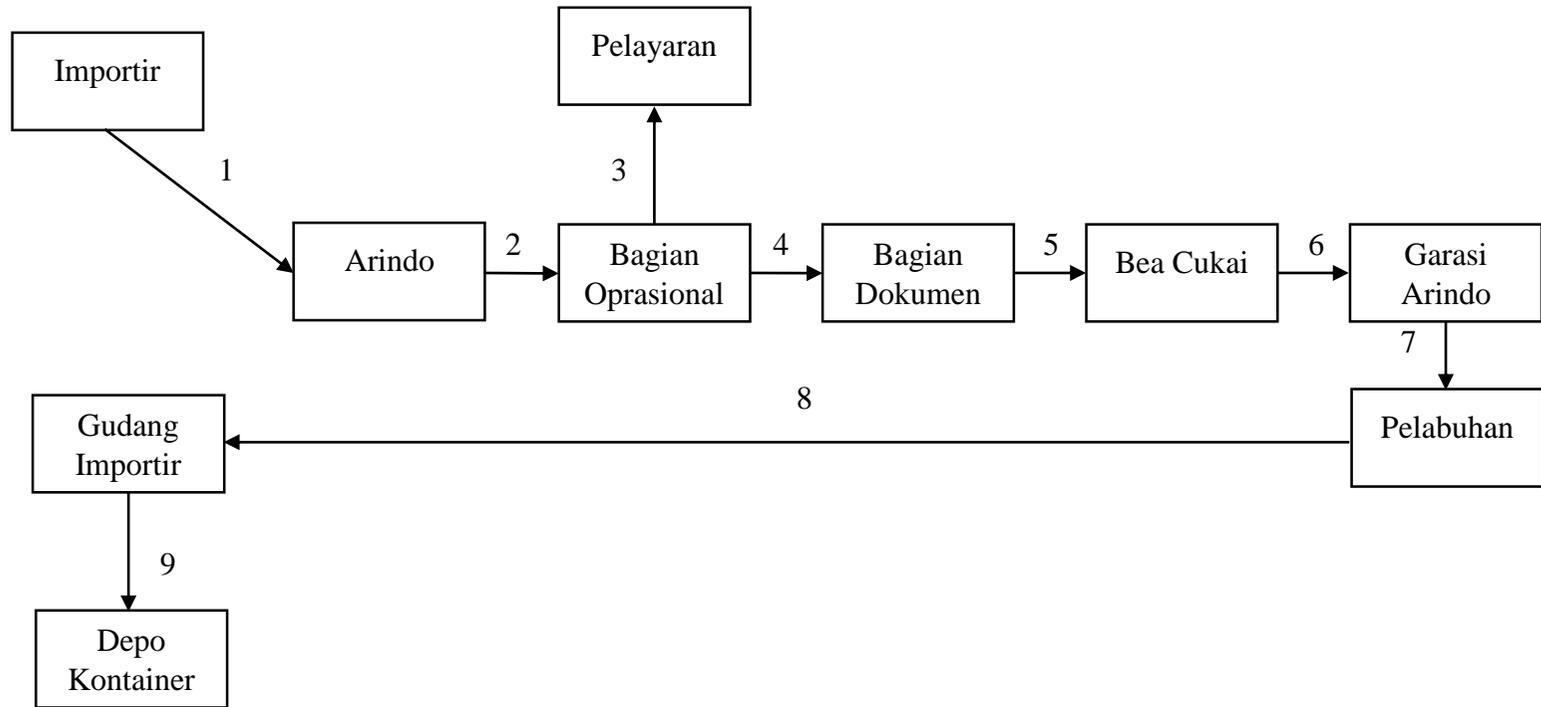
Gambar 3.2 Alur Transportasi Ekspor PT Arindo Jaya Mandiri

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

3.2.1 Proses Transportasi Impor PT Arindo Jaya Mandiri

Pelaksanaan proses jasa transportasi impor pada PT Arindo Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Importir mengirimkan *delivery order* kepada PT Arindo Jaya Mandiri melalui *email* atau faksimile dan mencatatnya di *scadule* impor lalu akan meminta surat kuasa untuk pengambilan *bill of lading*.
- b. Bagian dokumen menyerahkan surat kuasa ke bagian oprasional untuk menuju perusahaan *shipping line*.
- c. Mengambil *bill of lading* di *shipping line* daerah terkait.
- d. Bagian dokumen membuat PIB rangkap lima berdasarkan *bill of lading*, *packing list*, dan *invoice* yang dikirimkan importir.
- e. Bagian oprasional menuju ke Bea Cukai untuk melaporkan dokumen PIB dan dokumen pelengkap lainnya, jika zona hijau Bea Cukai akan langsung menerbitkan dokumen SPPB.
- f. Bagian Oprasional menuju ke garasi truk Arindo untuk meminta sopir untuk membawa truk ke pelabuhan dan menunggu *lift on*.
- g. Bagian oprasiomal menyerahkan dokumen PIB, *bill of lading*, dan SPBB kepada pihak pelabuhan yang berada di *Gate Terminal Petikemas Semarang*.
- h. Pihak pelabuhan akan mengecek nomer dan memberikan segel ke kontainer impor.
- i. Sebelum menuju gudang importir truk akan melewati *Gate Terminal Petikemas Semarang* dan sistem akan melakukan verifikasi nomer truk dan kontainer.
- j. Sopir akan mengembalikan kontainer ke depo kontainer.



Gambar 3.3 Alur Transportasi Impor PT Arindo Jaya Mandiri
 Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

3.2.2 Faktor Penghambat Transportasi Ekspor Impor

Dalam pelaksanaan jasanya perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut tidak selalu berjalan dengan baik, terkadang ada kendala yang mengakibatkan proses tersebut mengalami keterlambatan diantaranya:

a. Keterlambatan pengiriman dokumen

Keterlambatan ini merupakan hal yang sering terjadi pada saat proses transportasi ekspor impor terutama dalam pengiriman *delivery order* dan *shipping instruction* terkadang ada beberapa perusahaan yang terlalu lama dalam mengirim dokumen tersebut sehingga perusahaan harus melakukan penjadwalan ulang truk dan pembuatan dokumen.

b. Keterlambatan dalam perjalanan kapal ke pelabuhan

Keterlambatan ini biasanya terjadi dikarenakan keadaan cuaca, diperlukan komunikasi yang baik antaran berbagai pihak yaitu importir, eksportir dan pihak pengangkut sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan denda.

c. Gangguan dalam sistem pelayanan kepelabuhan

Gangguan ini terjadi saat proses memasukkan data ke Bea Cukai, biasanya terjadi saat padatnya proses ekspor impor hal ini mengakibatkan terhambatnya truk untuk memasukkan atau mengeluarkan barang ke pelabuhan.

d. Hambatan di jalan

Hambatan ini biasanya berupa kerusakan mesin pada truk hingga kemacetan yang ada di jalan, hal ini mengakibatkan keterlambatan kedatangan truk.

e. Proses *lift on* dan *lift off* yang terlalu lama

Merupakan proses pemindahan kontainer baik di pelabuhan maupun di depo kontainer yang mengakibatkan truk tertahan di tempat karena terlalu lama menunggu proses tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

PT Arindo Jaya Mandiri adalah sebuah perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut yang tugas utamanya adalah melakukan transportasi barang baik itu ekspor maupun impor menuju ke tempat tujuan. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Perusahaan EMKL dalam transportasi ekspor impor pada PT Arindo Jaya Mandiri adalah:
 - a. Pembuatan Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB).
 - b. Pembuatan Dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
 - c. Pengurusan Dokumen *Certificate Of Origin* (COO).
 - d. Pengurusan Nota Pelayanan Ekspor (NPE).
 - e. Pengurusan Dokumen *Bill Of Lading* (B/L).
 - f. Pengurusan Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
 - g. Pembuatan Nota Penjualan Jasa Kepelabuhanan.
 - h. Pembuatan Faktur Pajak.
 - i. Pembuatan *Debit Invoice*.
2. Proses pelaksanaan transportasi ekspor PT Arindo Jaya Mandiri yaitu:
 - a. PT Arindo Jaya Mandiri menerima *delivery order* dan *shipping instruction*.
 - b. Bagian dokumen Arindo akan membuat PEB rangkap lima.
 - c. Bagian oprasional mencarikan truk pengangkut di garasi Arindo.
 - d. Bagian oprasional menuju depo kontainer untuk menyewa lalu menurunkan kontainer kosong ke atas truk.
 - e. Bagian oprasional menuju ke perusahaan pelayaran untuk membayar biaya kapal dan meminta segel yang akan dipasang di pintu kontainer dan truk akan menuju gudang ekspor.

- f. Eksportir akan melakukan pengepakan dan pemuatan barang lalu mengirimkan *packing list* dan *invoice* ke Arindo, setelah selesai truk akan menuju ke Terminal Petikemas Semarang.
 - g. Bagian oprasional akan menyerahkan dokumen PEB ke Bea Cukai.
 - h. Bea Cukai akan memberikan dokumen NPE.
 - i. Bagian oprasional akan membuat *certificate of origin* di DISPERINDAG Semarang.
 - j. Bagian oprasional akan menuju ke *Gate* Terminal Petikemas Semarang dengan membawa dokumen COO, PEB ,NPE dan dokumen pelengkap lainnya dan menyerahkannya ke pihak pelabuhan.
 - k. Truk memasuki *Gate* Terminal Petikemas Semarang dan menunggu *lift off* kontainer.
3. Proses transportasi impor PT Arindo Jaya Mandiri:
- a. PT Arindo menerima *delivery order* dari importir dan meminta surat kuasa.
 - b. Bagian oprasional akan menuju *shipping line* untuk *mengambil bill of lading*.
 - c. Bagian dokumen Arindo akan meminta *invoice* dan *packing list* untuk membuat dokumen PIB.
 - d. Bagian dokumen akan membuat PIB berdasarkan *bill of lading*, *packing list*, dan *invoice*.
 - e. Bagian oprasional akan melaporkan PIB ke Bea Cukai dan akan mendapatkan SPPB.
 - f. Bagian oprasional menuju ke garasi Arindo untuk meminta supir untuk membawa truk ke pelabuhan dan menunggu *lift on*.
 - g. Bagian oprasional menyerahkan dokumen PIB, *bill of lading*, dan SPBB kepada pihak pelabuhan yang berada di *Gate* Terminal Petikemas Semarang.
 - h. Pihak pelabuhan akan mengecek nomer dan memberikan segel ke kontainer impor.

- i. Sebelum menuju gudang importir truk akan melewati *Gate* Terminal Petikemas Semarang dan sistem akan melakukan verifikasi nomer truk dan kontainer.
 - j. Sopir akan mengembalikan kontainer ke depo kontainer.
4. Faktor penghambat kegiatan transportasi ekspor impor:
- a. Keterlambatan pengiriman dokumen.
 - b. Keterlambatan dalam perjalanan kapal ke pelabuhan.
 - c. Gangguan dalam pelayanan sistem kepelabuhan.
 - d. Hambatan di jalan.
 - e. Proses *lift on* dan *lift off* yang terlalu lama .

4.2 Saran

1. Dalam penanganan pengurusan dokumen:
Proses penyimpanan dokumen yang baik akan mempercepat pencarian data dan dapat menghindari kesalahan dalam penulisan dokumen.
2. Dalam transportasi ekspor:
Pelayanan administrasi yang baik akan membuat eksportir lebih nyaman dalam menggunakan jasa PT Arindo Jaya Mandiri.
3. Dalam transportasi impor:
Penjadwalan keberangkatan dan kedatangan kapal dapat mempercepat pengambilan kontainer impor.
4. Dalam faktor penghambat transportasi ekspor impor:
Komunikasi secara berkala kepada eksportir dan importir akan mempermudah penyelesaian masalah dan menghindari pelanggaran atau denda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Salim. 2000. **Manajemen Transportasi**. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Amirullah. 2002. **Perilaku Konsumen**. Edisi peratama. Jakarta: Graha Ilmu.
- Andriansyah. 2015. **Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori**. Cetakan Pertama. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Bongkar Muat Antar Pulau dan Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia tahun 1988-2018 (Ribuan Ton) <https://www.bps.go.id/statictable/2009/05/13/1419/bongkar-muat-barang-antar-pulau-dan-luar-negeri-di-pelabuhan-indonesia-tahun-1988-2018-ribu-ton-.html> (Diakses Tanggal 26 April 2020).
- Basu, Swastha. 2009. **Manajemen Pemasaran**. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Jendral Bea dan Cukai. 2013. Ekspor. <https://www.beacukai.go.id/arsip/pab/ekspor.html>. (Diakses Tanggal 30 April 2020).
- Farida, Titik. 2013. Prosedur dan Dokumen Impor. http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/accepted_rsses/view/50f4f70d-633c-4b88-a2e2-01510a1e1e48 (Diakses Tanggal 30 April 2020).
- Feriyanto, Andri. 2015. **Perdagangan Internasional Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor**. Kebumen: Mediaterra.
- Hutabarat, Rosselyne, 1990, **Transaksi Ekspor Impor**. Jakarta: Erlangga.
- Indriani, Ervita 2009. Peranan Freight Forwarder Dalam Menunjang Aktifitas Ekspor Pada PT Arindo Jaya Mandiri Semarang. **Skripsi**. Surakarta: Bisnis Internasional FE UNS.
- Kodatie, Robert J. 2005. **Pengantar Manajemen Infrastruktur**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kotler, Keller. 2009. **Manajemen Pemasaran**. Jakarta: Erlangga.
- Lasse. 2016. **Manajemen Kepelabuhan**. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martina. 2019. Apa Itu Bill Of Lading Dalam Ekspor Impor Beserta Jenis dan Fungsinya. <https://www.ukirama.com/en/blogs/apa-itu-bill-of-lading-b-l-dalam-ekspor-impor-beserta-jenis-dan-fungsinya>. (Diakses Tanggal 30 April 2020).
- Nasution. 1996. **Manajemen Transportasi**. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rafinzka, Kezia. 2018. Mengenal Pemberitahuan Impor Barang. <https://www.online-pajak.com/pemberitahuan-impor-barang>. (Diakses Tanggal 30 April 2020).

- Retno, Arum 2019. Occupancy Rate Jasa Ekspedisi Di PT Arindo Jaya Mandiri. **Tugas Akhir**. Surakarta: Manajemen Perdagangan FEB UNS.
- Sandu, Ali. 2015. **Dasar Metodologi Penelitian**. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Afabeta.
- Suyono. 2003. **Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor melalui Laut**. Edisi Ketiga. Jakarta: PPM.
- Susilo Andi, 2013, **Panduan Pintar Ekspor Impor**. Jakarta: TransMedia.
- Susilo Andi, 2008, **Buku Pintar Ekspor Impor**. Jakarta: TransMedia.
- Tandjung, Marolop. 2011. **Aspek dan Prosesur Ekspor Impor**. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumen Invoice

上海驰道林实业有限公司
SHANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO.,LTD
Address: RM1007, NO.2 LANE 388 ZHONGJIANG RD PUTUO DISTRICT SHANGHAI CHINA
TEL: 0086 21 52389870 FAX: 0086 21 52389871

**发票
INVOICE**

To: PT. PRIMA PAPER INDONESIA 发票号码:
DUSUN TIMANG KULON, DESA WONOKERTO KEC. WONOGIRI, Invoice No. RL-PPI0012-19
KAB. WONOGIRI WONOGIRI-JAWA TENGAH INDONESIA Date of Invoice **13-Jan-20**

From: NINGBO Port China To: Semarang Port Indonesia By: Sea

Marks&Number	Description	Q'ty (SET)	CNFUnit Price	Amount
N/M	Paper cutting machine	2 UNIT	USD63500	USD127000
TOTAL:				USD127000

TTL AMOUNT:USD127000

上海驰道林实业有限公司
SHANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO.,LTD

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Lampiran 2. Dokumen Packing List

上海驰道林实业有限公司
SHANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO.,LTD
Address: RM1007, NO.2 LANE 388 ZHONGJIANG RD PUTUO DISTRICT SHANGHAI CHINA
TEL: 0086 21 52389870 FAX: 0086 21 52389871

箱单
PACKING LIST

To: PT. PRIMA PAPER INDONESIA
DUSUN TIMANG KULON, DESA WONOKERTO KEC. WONOGIRI Invoice No. RL-PPI0012-19
KAB. WONOGIRI WONOGIRI-JAWA TENGAH INDONESIA Date of Invoice **13-Jan-20**

From: NINGBO Port China To: Semarang Port Indonesia By: Sea

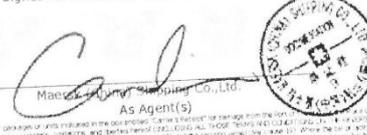
Marks & Number	Description	PACKING (PACKAGE)	Gross Weight	Net Weight	Measurement
N/M	Paper cutting machine	25	21780KGS	21680KGS	90.2M3
TOTAL:		25	21780KGS	21680KGS	90.2M3

TTL QNTY:90.2M3

上海驰道林实业有限公司
SHANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO.,LTD

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Lampiran 3. Dokumen Bill Of Lading

SHIPPER		BILL OF LADING FOR OCEAN TRANSPORT OR MULTIMODAL TRANSPORT		B/L No. 583184092		
SHANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO., LTD NO.1007, NO.2 LANE, 388 ZHONGJIANG RD. PUDUO DISTRICT SHANGHAI CHINA		Booking No. 583184092 Export reference 583184092		Sec Contact 179718384		
Consignee (negotiable only if consigned "to order", "to order of a named person" or "to order of bearer") PT. PRIMA PAPER INDONESIA DUSUN TIMANG KULON, DESA WONOKERTO, KEC. WONOGIRI, KAR. WONOGIRI WONOGIRI-JAWA TENGAH INDONESIA--						
Notify Party (see clause 22) SAML AS CONSIGNEE						
Vessel (see clause 1 + 19) SPIRIT OF LISBON						
Voyage No. 002S						
Port of Loading NINGBO						
Port of Discharge SEMARANG						
PARTICULARS FURNISHED BY SHIPPER - CARRIER NOT RESPONSIBLE						
Kind of Packages, Description of goods, Marks and Numbers; Container No./Seal No. 3 containers said to contain 25 PACKAGES PAPER CUTTING MACHINE HS:844110 --POST CODE : 57615 --NPWP:74.987.492.1 532.000 N/M SUDUR855110 ML-CN3663512 40 DRY 9'6" 11 PACKAGES 9040.000 KGS 38.0500 CBM MSKU4203681 ML-CN3828927 20 DRY 9'6" 2 PACKAGES 3200.000 KGS 12.0000 CBM MIEU20094507 ML-CN3677405 40 DRY 9'6" 12 PACKAGES 9540.000 KGS 40.1500 CBM SHIPPER'S LOAD, STOW, WEIGHT AND COUNT CY/CY Shipper Ref: 583184092				Gross Weight 21780.000 KGS	Measurement 90.2000 CBM	
Above particulars as declared by Shipper, but without responsibility of or representation by Carrier (see clause 14)						
Freight & Charges		Rate	Unit	Currency	Prepaid	Collect
Carrier's Receipt (see clause 1 and 14) Total number of containers or packages received by Carrier 3 containers		Place of Issue of B/L Ningbo	Date of Issue of B/L 2020-01-13	Shipped on Board Date (Local Time) 2020-01-13	Signed for the Carrier Sealand Maersk Asia Pte. Ltd.	
Number & Sequence of Original B(s)/L 1/THREE		Declared Value (see clause 7.3)	As Agent(s)		Maersk (Indonesia) Shipping Co., Ltd.	As Agent(s)

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Lampiran 4. Dokumen PIB

PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG (PIB)

KPPBC Tanjung Emas 06/100 Halaman 1 dari 1

066100-000193-2020122-001063 Tanggal Pengajuan

A. Jenis PIB 1. Biasa 2. Berkala

B. Jenis Impor 1. Untuk Dipakai 2. Serentara 3. Pelayanan Segera 9. Gabungan 1 & 2

C. Cara Pembayaran 1. Biasa/Tunai 2. Berkala 3. Dengan Jaminan 9. Lainnya

D. DATA PEMBERITAHUAN

1. Nama Alamot: CN G. No & Tgl Pendaftaran: 005457 27-01-2020

SIANGHAI RICHER-LINK ENTERPRISE CO., LTD

9. Cara Pengangkutan: Laut

10. Nama Sarana Pengangkut & No Voy/Flight dan Bandara: CN

SPRIT OF LISBON 0015 China

11. Perkiraan Tgl Tiba: 23-01-2020

12. Pelabuhan Muat: Ningbo CN/NGO

13. Pelabuhan Transit:

14. Pelabuhan Tujuan: Tanjung Emas 1015

15. Invoice No: RL-PP10012-19 Tgl: 15-01-2020

16. Transaksi IAI No:

17. House-BL/AWB No: 583184092 Tgl: 13-01-2020

18. Master-BL/AWB No: 000190 Tgl:

18. BCI 1 No: 000190 Sub: 000010000

18. BCI 1 Pos: 0013

19. Pemenuhan Persyaratan/Fasilitas Impor: 54

Preferensi Tarif Importasi Asean-China

==lihat lampiran== Tgl:

20. Tempat Penimbunan: LTPK

U/TPK III

21. Valuta: USD 22. NDP/AM

U/S Dollar 13.664.0000

23. Nilai CIF: 27.000,00 26. Nilai Pajak:

24. Asuransi L/N/DN: 0,00 127.000,00

25. Freight: 0,00 Rp 1.735.328.000,00

28. Jumlah Jenis dan Merek: 29. Berat Kotor (kg) 30. Berat Bersih (kg)

25 PK/Package Merk: *21.780.0000 x 21.680.0000

31. 32. - Pos Tarif/HS No. - Urutan Jenis Barang, Merk, Tipe, spesifikasi wajib - Negara Asal Barang

33. Keterangan - Fasilitas & No. Urut - Persyaratan & No. Urut

34. Tarif & Fasilitas -BM -PPN -BMT -PPnBM -Cukai -PPn

35. Jumlah & Jenis Satuan -Berat Bersih (kg) -Jml/Jns Kemasan

36. Nilai Pajak -Actis -Nilai yang ditambahkan -Jatuh Tempo

1. 8441.10.10 PAPER CUTTING OF MACHINE

BRANG BARU (China CN)

- Preferensi Tarif Importasi Asean-China (4), Preferensi Tarif Importasi Asean-China (5) - Bukan Laras

BM - BMT - BMT - BMT - BMT - Cukai - PPN 10% BBS 100% PPh 11% PPh 2.5%

2.0000

NIU / Number of international units

BB 21.680.0000 kg

25.0000 PK / Package

127.000.0000

NTR

Jenis Pengutang	Dibayar	Ditanggung pemerintah	Ditunda	Tidak Dipungut	Dibebaskan	Telah Dilakukan
17. BMT	0	0	0	0	0	0
18. BMT/CTE	0	0	0	0	0	0
19. BMT	0	0	0	0	0	0
20. Cukai	0	0	0	0	0	0
21. BBS	0	0	0	0	173.533.000	0
22. PPh/AM	0	0	0	0	0	0
23. PPh	43.384.000	0	0	0	0	0
24. PPh/AM	43.384.000	0	0	0	173.533.000	0

F. Dengan ini saya menyatakan:

a. bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini dan kesediaan dokumen pelengkap pabean yang menjadi dasar pembuatan dokumen ini, dan

b. sanggup menyetapkan dan menyerahkan barang impor untuk diperiksa, serta menyaksikan pelaksanaan fisk. Dalam hal saya tidak memenuhi ketentuan dalam jangka waktu yang ditetapkan maka saya menyetapkannya kepada pengusaha Tempat Penimbunan. Seandainya tempat penimbunan atas risiko dan biaya saya.

I. UNTUK PEMBAYARAN DAN JAMINAN

a. Pembayaran: 1. Bank 2. Pos 3. Kupon Pabean

b. Jaminan: 1. Tunai 2. Bank Garansi 3. Customs Bond 4. Lainnya

No. of Tanggal

A. B.

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Lampiran 5. Dokumen COO

Original

1. Products consigned from (Exporter's business name, address, country) SHANGHAI HONGYI LIGHT INDUSTRIES CO., LTD 100000, NO. 7 LANE, SHI ZHONGJIANG 101 FUTURE DISTRICT SHANGHAI CHINA		Reference No. 10071830020010001 ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA PREFERENTIAL TARIFF CERTIFICATE OF ORIGIN (Combined Declaration and Certificate) FORM E Issued in <u>THE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA</u> (Country) See Overleaf Notes			
2. Products consigned to (Consignee's name, address, country) PT PRIMA PAPER INDONESIA JALAN LEMAH BELUH 125A WONGSOREJO KEC. WONGSOREJO KAB. WONOREJO SURABAYA JAWA TENGAH INDONESIA		4. For Official Use See Overleaf Notes <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Given <input type="checkbox"/> Preferential Treatment Not Given (Please state reason/s)			
3. Means of transport and route (as far as known) Departure date JAN 13, 2020 Vessel's name / Aircraft etc. SHIPET OF LIXION 0023 Port of Discharge SEMARANG, INDONESIA FROM SHANGHAI, CHINA TO SEMARANG, INDONESIA BY SEA		Signature of Authorised Signatory of the Importing Party			
5. Item Number	6. Marks and numbers on packages	7. Number and type of packages, description of products (including quantity where appropriate and HS number in six digit code)	8. Origin criteria (see Overleaf Notes)	9. Gross weight or net weight or other quantity and value (FOB) only when RVC criterion is applied	10. Number, date of Invoices
1	N/A	TWENTY FIVE (25) PACKAGES OF PAPER CUTTING MACHINE H.S. CODE: 8441 10 111 111 111 111 111 MANUFACTURED BY HONGYI LIGHT INDUSTRIES CO., LTD SHANGHAI 201300 CHINA THROUGH SHANGHAI CITY CHINA	"11"	2170000 G.W	10, 1110012 11 JAN 13, 2020
11. Declaration by the exporter The undersigned hereby declares that the above details and statement are correct, that all the products were produced in <u>CHINA</u> (Country) and that they comply with the origin requirements specified for these products in the Rules of Origin for the ACFTA for the products exported to <u>INDONESIA</u> (Importing Country) Shanghai, China, JAN 13, 2020 Place and date, signature of authorised signatory			12. Certification It is hereby certified, on the basis of control carried out, that the declaration by the exporter is correct. [Stamp and Signature] Shanghai, China, JAN 13, 2020 Place and date, signature and stamp of certifying authority		
13. <input type="checkbox"/> Issued Retroactively <input type="checkbox"/> Exhibition <input type="checkbox"/> Movement Certificate <input type="checkbox"/> Third Party Invoicing					

Sumber: PT Arindo Jaya Mandiri, 2020.

Lampiran 6. Dokumentasi Lokasi Perusahaan



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Lampiran 7. Dokumentasi Pencarian Kontainer



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.

Lampiran 8. Dokumentasi *Gate* TPKS



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020.